



# UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

## FAKULTAS TEOLOGI

### PRODI TEOLOGI

Kode  
Dokumen

#### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK)            | KODE   | Rumpun MK  | BOBOT (sks)            | SEMESTER                   | Tgl Penyusunan |
|-----------------------------|--|--|------------------------|----------------------------|----------------|
| FILSAFAT MORAL              | 401PTEO2                                       | ETIKA  | 2                      | VII                        | 28 Mei 2025    |
| OTORISASI / PENGESAHAN      | <b>Dosen Pengembang RPS</b>                    |  | <b>Koordinator RMK</b> | <b>Ka PRODI</b>            |                |
|                             | Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.       |  |                        | Pdt. Tomi Suprianto, M.Th. |                |
| <b>Capaian Pembelajaran</b> | <b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>       |  |                        |                            |                |
|                             | CPL – 4 (S)                                    | Memiliki integritas dan mampu meneladankan: spiritualitas, karakter, dan komitmen serta moralitas yang baik  |                        |                            |                |
|                             | CPL – 8 (S)                                    | Memiliki integritas moral sebagai seorang peneliti   |                        |                            |                |
|                             | CPL – 13 (S)                                   | Memiliki sikap jujur, terbuka dan kritis terhadap moralitas global serta menghargai kearifan lokal   |                        |                            |                |
|                             | CPL - 11 (KK)                                  | Memiliki keterampilan dan kemampuan menganalisa dinamika sosial budaya dan terlibat dalam persoalan-persoalan sosial budaya terkait ekklesia, societias dan academia   |                        |                            |                |
|                             | CPL – 27 (KK)                                  | Memiliki sikap dan wawasan inklusif, interreligius, ekumenis, dan nasionalis, serta global   |                        |                            |                |
|                             | CPL – 1 (KU)                                   | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |                        |                            |                |
|                             | CPL – 2 (P)                                    | Memiliki pengetahuan, kemampuan dan wawaan Filsafat, multidisiplin Ilmu, dan literasi yang mumpuni   |                        |                            |                |
|                             | <b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b> |  |                        |                            |                |
|                             | CPMK-1   | Mampu memahami pengertian filsafat moral dan etika Kristen   |                        |                            |                |
|                             | CPMK-2   | Mampu menganalisis hubungan moralitas dengan iman Kristen  |                        |                            |                |
|                             | CPMK-3   | Memahami teori-teori moralitas dalam perspektis teologi  |                        |                            |                |
|                             | CPMK-4   | Mampu mengaplikasikan persoalan moral berdasarkan nilai-nilai Kristiani  |                        |                            |                |



|   |   |              |  |                  |  |
|---|---|--------------|--|------------------|--|
| <b>Deskripsi Singkat MK</b>                 | Mata kuliah ini membahas filsafat moral dalam perspektif teologi Kristen. Mahasiswa mampu mempelajari dasar-dasar etika, konsep baik buruk, hati nurani, kebebasan, dosa, tanggung jawab moral, serta hubungan antara moralitas, iman, dan kehidupan gerejawi. Perkuliahan juga mengkaji pemipikilaran filosofis moralitas para filsuf dan teolog Kristen.  |              |  |                  |  |
| <b>Bahan Kajian:</b><br>Materi pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar filsafat moral dan etika Kristen.</li> <li>2. Konsep moral, etika, nilai, dan norma.</li> <li>3. Moralitas dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru</li> <li>4. Etika Socrates, Plato, dan Aristoteles.</li> <li>5. Etika Immanuel Kant dan relevansinya bagi teologi</li> <li>6. Utilitarianisme dan kritik teologis</li> <li>7. Kebebasan, dosa, dan tanggung jawab moral.</li> <li>8. Etika kasih dalam ajaran Yesus</li> <li>9. Etika Paulus dan kehidupan jemaat.</li> <li>10. Etika sosial Krsiten dan keadilan</li> <li>11. Etika pelayanan dan kepemimpinan gereja</li> <li>12. Bioetika dan etika tekhnologi dalam perspektif Kristen.</li> <li>13. Analisis kasus moral kontemporer.</li> <li>14. Refleksi moralitas Kristen dalam konteks Indonesia.</li> </ol>   |              |  |                  |  |
| <b>Pustaka</b>                              | <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #cccccc; width: 150px;"><b>Utama</b></td> <td> H. Stassen &amp; P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.<br/> Gerrit Singgih, Emanuel. Pengantar Teologi Ekologi. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2023<br/> Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987<br/> Hidya Tjaya, Thomas. Enigma Wajah Orang Lain: Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012.<br/> Thiroux, Jacques, <i>Ethics, Theory and Practice</i>, Englewood Cliff: Prentice Hall, 1995.<br/> Mapandin R, Rychard. Etika Sosial Indonesia di Toraja, <a href="https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198">https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198</a> </td> </tr> <tr> <td style="background-color: #cccccc;"><b>Pendukung</b></td> <td></td> </tr> </table> | <b>Utama</b> | H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.<br>Gerrit Singgih, Emanuel. Pengantar Teologi Ekologi. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2023<br>Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987<br>Hidya Tjaya, Thomas. Enigma Wajah Orang Lain: Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012.<br>Thiroux, Jacques, <i>Ethics, Theory and Practice</i> , Englewood Cliff: Prentice Hall, 1995.<br>Mapandin R, Rychard. Etika Sosial Indonesia di Toraja, <a href="https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198">https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198</a> | <b>Pendukung</b> |  |
| <b>Utama</b>                                | H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.<br>Gerrit Singgih, Emanuel. Pengantar Teologi Ekologi. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2023<br>Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987<br>Hidya Tjaya, Thomas. Enigma Wajah Orang Lain: Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012.<br>Thiroux, Jacques, <i>Ethics, Theory and Practice</i> , Englewood Cliff: Prentice Hall, 1995.<br>Mapandin R, Rychard. Etika Sosial Indonesia di Toraja, <a href="https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198">https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198</a>  |              |  |                  |  |
| <b>Pendukung</b>                            |   |              |  |                  |  |

|                          |  |
|--------------------------|--|
|                          | <p>Magnis-Suseno, Franz. <i>Menjadi Manusia: Belajar dari Aristoteles</i>, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013</p> <p>Borrong, Robert P., <i>Etika Politik Kristen</i>, Jakarta: UPI STT Jakarta, 2006.</p> <p>Borrong, Robert P., <i>Melayani Makin Sungguh</i>, Jakarta: UPI STT Jakarta dan BPK Gunung Mulia, 2016</p> <p>Brownlee, Malcolm, <i>Tugas Manusia dalam dunia Milik Tuhan</i>, Cet. 7, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.</p> <p>Budiman, Calvin S., Filsafat Judi, Etika Sekuler, Erosi Iman. <i>Veritas 13/1 (April 2012): 1-15</i></p> <p>Gerrit Singgih, Emanuel. <i>Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi dalam Konteks di Awal Milenium II</i>, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.</p> <p>Herlianto. <i>Humanisme dan Gerakan Zaman Baru</i>, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, Cet. 4.</p> <p>Magnis-Suseno, Franz. <i>13 Tokoh Etika: Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19</i>, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018.</p> <p>T. Adeney, Bernard. <i>Etika Sosial Lintas Budaya</i>, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.</p> |
| <b>Dosen Pengampuh</b>   | Pdt. Rychard Reynol Mapandin, M.Si.Teol.   |
| <b>Matakuliah Syarat</b> | ETIKA KRISTEN  |

| Mg Ke- | Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)  | Penilaian  |  | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu] |            | Materi Pembelajaran [Pustaka]   | Bobot Penilaian (%) |
|--------|--|--|--|---|------------|---|---------------------|
|        |  | Indikator  | Kriteria & Bentuk  | Luring (5)  | Daring (6) |   |                     |
| (1)    | (2)  | (3)  | (4)  | (5)   | (6)        | (7)   | (8)                 |
| 1      | Mahasiswa mampu memahami RPS   | Ketepatan Membahas tujuan, materi, strategi, sumber, dan evaluasi tugas perkuliahan. | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi kelas<br><b>Bentuk:</b><br>• Non-Test:<br>Mampu memahami RPS                             | • <b>Kuliah</b><br>[PB: 1x(2x50'')]<br>• <b>Diskusi</b><br>[PT+KM: 1+1(2x60'')] |            | RPS   | 5                   |
| 2      | Mahasiswa memiliki kemampuan memetakan cakupan arti dan makna moralitas dan etika. | Ketepatan Menjelaskan makna moralitas dan etika.                                     | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi kelas<br><b>Bentuk :</b><br>• Non -Test:<br>Meringkas materi kuliah<br>• Test: Post test | • <b>Kuliah</b><br>[PB: 1x(2x50'')]<br>• <b>Diskusi</b><br>[PT+KM: 1+1(2x60'')] |            | • Makna moral<br>• Memahami signifikansi dan tujuan belajar filsafat moral<br>Buku <i>Etika Sederhana untuk Semua: Perkenalan Pertama</i> .<br>Magnis-Suseno, Franz. <i>Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat</i> | 5                   |

|   |  |  |  |   |  |  |   |
|---|--|--|--|---|--|--|---|
|   |  |  |  |   |  | Moral. Yogyakarta:<br>Penerbit Kanisius, 1987  |   |
| 3 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan moralitas, nilai dan norma.                | Ketepatan menjelaskan moralitas, nilai dan norma.              | <p><b>Kriteria:</b><br/>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:<br/>Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:<br/>(Tugas Individu)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Moralitas, nilai dan norma<br>Buku Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral.<br>Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987<br>Magnis-Suseno, Franz. Menjadi Manusia: Belajar dari Aristoteles, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013 | 5 |
| 4 | Mahasiswa mampu mendeskripsikan beberapa sistem moralitas dalam PL dan PB. | Ketepatan Menjelaskan moralitas dalam PL dan PB.Ketepatan      | <p><b>Kriteria:</b><br/>Tingkat Partisipasi</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non-Test:<br/>Pengamatan pada etika filosofis dan etika teologis</li> </ul>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Moralitas dan teologi<br>Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini.<br>Surabaya: Penerbit Momentum, 2013. Kanisius, 1987   | 5 |
| 5 | Mahasiswa mengetahui dan menguasai teori-teori dalam filsafat moral.       | Ketepatan Menjelaskan teori-teori umum di dalam filsafat moral | <p><b>Kriteria:</b><br/>Partisipasi Kelas</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:<br/>Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:<br/>(Post test)</li> </ul>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Moralitas dan Etika<br>Buku Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral.<br>Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987  | 5 |

|   |  |   |   |   |   |    |
|---|--|---|---|---|---|----|
| 6   | Mampu menganalisis dasar filsafat moral dan teologi                                  | Ketepatan Menganalisis elemen- elemen norma, khususnya norma etis | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:<br/>Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:<br/>(<i>Post test</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> | <p>Norma, kesadaran dan suara hati.<br/>Kebebasan dan tanggung jawab<br/>Buku H. Stassen &amp; P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikut Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.<br/>Gerrit Singgih, Emanuel. Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi dalam Konteks di Awal Milenium II, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.</p>                                       | 5  |
| 7   | Mampu menganalisis konsep moralitas utilitarianisme dalam hubungannya dengan teologi | Ketepatan menjelaskan skala prioritas dalam keputusan etis.       | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test:<br/>Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:<br/>(<i>Post test</i>)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> | <p>Moralitas utilitarianisme dan teologi<br/>Buku Magnis-Suseno, Franz. Etika Dasar, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987<br/>Mapandin R, Rychard. Etika Sosial Indonesia di Toraja,<br/><a href="https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198">https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198</a></p> | 5  |
| 8 UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya |  |   |   |   |   | 15 |

|    |   |  |   |   |  |  |   |
|----|---|--|---|---|--|--|---|
| 9  | Mampu menganalisis moralitas yang bertanggung jawab dalam kebebasan.            | Ketepatan Menganalisis pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban serta kebebasan dan tanggung jawab sebagai hakekat kehidupan manusia yang menjunjung tinggi etika dalam mengemukakan pendapat | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> </ul>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Kehendak bebas dan Tanggung jawab. Buku Hidyta Tjaya, Thomas. Enigma Wajah Orang Lain: Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2012. | 5 |
| 10 | Mahasiswa memahami dan mampu membangun tindakan yang berdasarkan kasih Kristus. | Ketepatan Membangun kasih dalam bersosialisasi.  | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.   | 5 |
| 11 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan moralitas kasih dalam kehidupan jemaat          | Ketepatan Menjelaskan peran moralitas berbelas kasih dalam jemaat.   | <b>Kriteria:</b><br>Tingkat Partisipasi<br><b>Bentuk:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Mengkritisi uraian teman</li> <li>• Test: (Post test)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.   | 5 |
| 12 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika Kristen yang berkeadilan                  | Ketepatan Mengimplementasikan kasih dan keadilan   | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Non -Test: Meringkas materi kuliah</li> <li>• Test:</li> </ul>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b> [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b> [PT+KM: 1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.   | 5 |

|    |  |   |  |   |  |   |    |
|----|--|---|--|---|--|---|----|
|    |  |   | (Post test)  |   |  |   |    |
| 13 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep moralitas pelayanan dan kepemimpinan                          | Ketepatan<br>Mengimplementasikan moralitas pelayanan dan kepemimpinan       | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br>• Non -Test:<br>Meringkas materi kuliah<br>• Test:<br>(Post test) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.<br>Gerrit Singgih, Emanuel. Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi dalam Konteks di Awal Milenium II, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.  | 5  |
| 14 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan sistem moralitas kristen   | Ketepatan<br>Mengimplementasikan sistem moralitas kristen                   | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br>• Non -Test:<br>Meringkas materi kuliah<br>• Test:<br>(Post test) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Buku H. Stassen & P. Gushee. Etika Kerajaan: Mengikuti Yesus dalam Konteks Masa Kini. Surabaya: Penerbit Momentum, 2013.  | 10 |
| 15 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan moralitas Kristen dalam konteks Indonesia.                           | Ketepatan<br>Mengimplementasikan moralitas Kristen dalam konteks Indonesia. | <b>Kriteria:</b><br>Partisipasi Kelas<br><b>Bentuk:</b><br>• Non -Test:<br>Meringkas materi kuliah<br>• Test:<br>(Post test) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kuliah</b><br/>[PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• <b>Diskusi</b><br/>[PT+KM:<br/>1+1(2x60'')]</li> </ul> |  | Buku Mapandin R, Rychard. Etika Sosial Indonesia di Toraja, <a href="https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198">https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/kinaa/article/view/2198</a><br>T. Adeney, Bernard. Etika Sosial Lintas Budaya, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004. | 10 |
| 16 | UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa |   |  |   |  |   | 20 |

### Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri



